**Latar Belakang Internet**

Cikal bakal dari Internet adalah ARPANET, sebuah jaringan eksperimen milik pemerintah Amerika Serikat berbasis komunikasi data paket yang didirikan di tahun 1969. Tujuannya untuk menghubungkan para periset ke pusat-pusat komputer, sehingga mereka bisa bersama-sama memanfaatkan sarana kompuer seperti *disk space, data base* dan lain-lain. Kegiatan ini disponsori oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat, bersama lembaga yang dinamakan *Advanced Research Projects Agency (ARPA)* . Diawal 1980-an, *ARPANET* terpecah menjadi dua jaringan, yaitu *ARPANET* dan *Milnet* (sebuah jaringan militer), akan tetapi keduanya mempunyai hubungan sehingga komunikasi antaar jaringan tetap dapat dilakukan. Pada mulanya jaringan interkoneksi ini disebut *DARPA Internet*, tapi lama-kelamaan disebut sebagai Internet saja. Di tahun 1986 lahir *National Science Foundation Network (NSFNET),* yang menghubungkan para periset di seluruh negeri dengan 5 buah pusat super komputer. Jaringan ini kemudian berkembang untuk menghubungkan berbagai jaringan akademis lainnya yang terdiri atas universitas dan konsorsium-konsorsium riset. NSFNET mulai menggantikan ARPANET sebagai jaringan riset utama di Amerika. Pada bulan Maret 1990 ARPANET secara resmi dibubarkan. Pada saat NSFNET dibangun, berbagai jaringan internasional didirikan dan dihubungkan ke NSFNET. Australia, negara-negara Skandinavia, Inggris, Perancis, jerman, Kanada dan Jepang segera bergabung. Pada saat ini *Internet* terdiri atas lebih dari 15.000 jaringan yang mengelilingi dunia (70 negara di 7 benua). Sekitar 25 juta orang dapat saling mengirimkan pesan melalui *Internet* dan jaringan-jaringan lain terhubung dengannya. Pemakaiannya sudah bukan murni untuk riset saja, tetapi mencakup kegiatan sosial, komersial (melalui jaringan antar komersial bernama CIX), budaya dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Sejarah Internet Indonesia

Sejarah internet Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban network, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan & gotong royong sangat hangat dan terasa diantara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan Internet.
Sejak 1988, ada pengguna awal Internet di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan Compuserve (AS) untuk mengakses internet.
AWAL INTERNET DI INDONESIA
Berdasarkan catatan whois ARIN dan APNIC, protokol Internet (IP) pertama dari Indonesia, UI-NETLAB (192.41.206/24) didaftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 Juni 1988. RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W. Purbo merupakan beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan Internet Indonesia di tahun 1992 hingga 1994. Masing-masing personal telah mengontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah jaringan komputer di Indonesia.

Tulisan-tulisan tentang keberadaan jaringan Internet di Indonesia dapat dilihat di beberapa artikel di media cetak seperti KOMPAS berjudul "Jaringan komputer biaya murah menggunakan radio"[1] di bulan November 1990. Juga beberapa artikel pendek di Majalah Elektron Himpunan Mahasiswa Elektro ITB di tahun 1989.

Di sekitar tahun 1994 mulai beroperasi IndoNet yang dipimpin oleh Sanjaya. IndoNet merupakan ISP komersial pertama Indonesia. Pada waktu itu pihak POSTEL belum mengetahui tentang celah-celah bisnis Internet & masih sedikit sekali pengguna Internet di Indonesia. Sambungan awal ke Internet dilakukan menggunakan dial-up oleh IndoNet, sebuah langkah yang cukup nekat. Lokasi IndoNet masih di daerah Rawamangun di kompleks dosen UI. Akses awal di IndoNet mula-mula memakai mode teks dengan shell account, browser lynx dan email client pine pada server AIX.
Mulai 1995 beberapa BBS di Indonesia seperti Clarissa menyediakan jasa akses Telnet ke luar negeri. Dengan memakai remote browser Lynx di AS, maka pemakai Internet di Indonesia bisa akses Internet (HTTP).

**Awal Internet Indonesia**

Berdasarkan catatan whois ARIN dan APNIC, protokol Internet (IP) pertama dari Indonesia, UI-NETLAB (192.41.206/24) didaftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 Juni 1988. RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan [Onno W. Purbo](http://id.wikipedia.org/wiki/Onno_W._Purbo) merupakan beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan Internet Indonesia di tahun [1992](http://id.wikipedia.org/wiki/1992) hingga [1994](http://id.wikipedia.org/wiki/1994). Masing-masing personal telah mengontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah [jaringan komputer](http://id.wikipedia.org/wiki/Jaringan_komputer) di Indonesia.
Tulisan-tulisan tentang keberadaan jaringan Internet di Indonesia dapat dilihat di beberapa artikel di media cetak seperti [KOMPAS](http://id.wikipedia.org/wiki/KOMPAS) berjudul "*Jaringan komputer biaya murah menggunakan radio*"[[1]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet_Indonesia#cite_note-0) di bulan [November](http://id.wikipedia.org/wiki/November) [1990](http://id.wikipedia.org/wiki/1990). Juga beberapa artikel pendek di [Majalah Elektron](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Majalah_Elektron&action=edit&redlink=1) Himpunan Mahasiswa Elektro [ITB](http://id.wikipedia.org/wiki/ITB) di tahun [1989](http://id.wikipedia.org/wiki/1989).

**Internet Service Provider Indonesia**

Di sekitar tahun 1994 mulai beroperasi [IndoNet](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IndoNet&action=edit&redlink=1) yang dipimpin oleh Sanjaya. [IndoNet](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IndoNet&action=edit&redlink=1) merupakan ISP komersial pertama Indonesia. Pada waktu itu pihak [POSTEL](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=POSTEL&action=edit&redlink=1) belum mengetahui tentang celah-celah bisnis Internet & masih sedikit sekali pengguna Internet di Indonesia. Sambungan awal ke Internet dilakukan menggunakan dial-up oleh [IndoNet](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IndoNet&action=edit&redlink=1), sebuah langkah yang cukup nekat barangkali. Lokasi [IndoNet](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IndoNet&action=edit&redlink=1) masih di daerah Rawamangun di kompleks dosen UI, kebetulan ayah Sanjaya adalah dosen [UI](http://id.wikipedia.org/wiki/UI). Akses awal di [IndoNet](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IndoNet&action=edit&redlink=1) mula-mula memakai mode teks dengan shell account, browser [lynx](http://id.wikipedia.org/wiki/Lynx) dan email client [pine](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pine&action=edit&redlink=1) pada server AIX.
Mulai 1995 beberapa [BBS](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=BBS&action=edit&redlink=1) di Indonesia seperti Clarissa menyediakan jasa akses Telnet ke luar negeri. Dengan memakai remote browser Lynx di AS, maka pemakai Internet di Indonesia bisa akses Internet (HTTP).
Perkembangan terakhir yang perlu diperhitungkan adalah trend ke arah e-commerce dan warung internet yang satu & lainnya saling menunjang membuahkan masyarakat Indonesia yang lebih solid di dunia informasi. Rekan-rekan e-commerce membangun komunitasnya di beberapa mailing list utama seperti warta-e-commerce@egroups.com, mastel-e-commerce@egroups.com, e-commerce@itb.ac.id & i2bc@egroups.com.

**Pengguna Awal Internet Lewat CIX dan Compuserve**

Sejak 1988, [CIX](http://id.wikipedia.org/wiki/CIX) (Inggris) menawarkan jasa E-mail dan Newsgroup. Belakangan menawarkan jasa akses HTTP dan FTP. Beberapa pengguna Internet memakai modem 1200 bps dan saluran telpon Internasional yang sangat mahal untuk mengakses Internet. Sejak 1989 [Compuserve](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Compuserve&action=edit&redlink=1) (AS) juga menawarkan jasa E-mail dan belakangan Newsgroup, HTTP/FTP. Beberapa pengguna Compuserve memakai modem yang dihubungkan dengan Gateway [Infonet](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Infonet&action=edit&redlink=1) yang terletak di Jakarta. Biaya akses Compuserve masih mahal, tetapi jauh lebih murah dari CIX.

**Fasilitas yang terdapat di Internet**

Seluruh komputer yang terhubung dalam Internet saling berkomunikasi menggunakan protokol *TCP/IP (Transmision Control Protocol/Internet Protocol),* yang dikembangkan oleh DARPA. Tiga fasilitas/aplikasi utama dari *TCP/IP* adalah :

**Electronic Mail/Email/Messaging**

*Electronic mail* atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sering digunakan di *Internet*. Dengan fasilitas ini seseorang dapat membuat dan mengirimkan pesan tertulis kepada seorang atau sekelompok orang lain yang juga terdaftar di *Internet* .

**Remote Login**

Dengan fasilitas ini seorang dapat mengakses program/aplikasi di komputer lain. Misalnya seorang mahasiswa di universitas A dapat menjalankan aplikasi komputer yang terdapat di universitas B tanpa harus datang ke kampus universitas B apabila komputer di universitas A dan B saling berhubungan menggunakan *TCP/IP.*

**File Transfer**

Fasilitas ini memungkinkan terjadinya pengiriman file dari satu komputer ke komputer lain. Sebuah file dapat berisi dokumen, grafik, program komputer, bahkan video maupun suara yang terekam secara digital.

Pelayanan yang terdapat dalam *Internet* didasarkan pada tiga fasilitas di atas. Berbagai komputer yang tergabung dalam *Internet* akan menyalurkan surat-surat elektronik yang dikirimkan oleh para pemakainya, beberapa memberikan program/aplikasi komputer untuk dipakai bersama (misalnya *Archie* : Program pencarian arsip/dokumen, *Gopher* : Sistem menu untuk memudahkan pencarian informasi di *Internet*, WAIS(*wide Area Information Servers, game interaktif* dan lain-lain), dan banyak yang menyediakan file untuk di transfer seperti informasi cuaca, harga komoditas pertanian, program-program komputer, abstrak dokumen, berita-berita mancanegara dan lain-lain. Untuk mengetahui topik-topik apa saja yang tersedia, beberapa perusahaan telah menerbitkan *Internet Yellow Pages*, yang berfungsi seperti Buku telepon.

**Akses ke Internet**

Untuk dapat mengakses informasi yang tersedia di *Internet*, seseorang harus memiliki komputer *(IBM PC/Kompatibel, Macintosh, UNIX)*, modem (suatu alat yang mengubah sinyal digital sari komputer menjadi analog untuk ditransmisikan ke jaringan telepon) dan saluran telepon. Ia harus juga mendaftarkan diri ke salah satu *Internet Access Provider*. Pada saat ini di Indonesia baru terdapat satu provider yaitu *PT IndoInternet* (ph. 4702889/fax 4702965). Diharapkan di tahun-tahun mendatang jumlahnya dapat bertambah, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar sehingga potensi pasarnya cukup menarik.

Pada prinsipnya, seseorang yang akan mengakses informasi di *Internet* harus menghubungkan komputernya dengan jaringan Internet melalui modem dan telepon. Yang harus dilakukan ialah memerintahkan komputernya untuk menelpon suatu nomor tertentu (akan diberikan oleh *Internet Access Provider*). Apabila hubungan telah terjadi, komputernya akan menyatu dengan jaringan *Internet* , sehingga ia dapat mengirim surat elektronik, masuk ke komputer lain di *Internet,* atau mengambil informas*i* yang diperlukan dari jaringan *Internet.*
*PT IndoInternet* mengenakan biaya pendaftaran Rp 50.000,- dan biaya bulanan sebesar Rp 40.000,- untuk hubungan selama 15 jam/bulan. Seandainya hubungan ke *Internet* pada bulan tertentu melebihi 15 jam, untuk setiap jam kelebihannya dikenakan biaya Rp 2.000,-. Selain biaya pendaftaran dan bulanan, pelanggan harus juga memperhitungkan biaya telepon (cukup dengan pulsa lokal meskipun data yang di akses berada di luar negeri).

**Manfaat Internet**

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke *Internet*. Berikut ini hanyalah sebagian dari apa yang tersedia di *Internet* :

\*Informasi untuk kehidupan pribadi :

Kesehatan, Rekreasi, Hobby, Pengembangan Pribadi, Rohani, Sosial.

\*Informasi untuk kehidupan profesional/Pekerja :

Sains, Teknologi, Perdagangan, Saham. Komoditas, Berita Bisnis, Asosiasi Profesi, Asosiasi Bisnis, Berbagai Forum Komunikasi.

**PENUTUP**
KESIMPULAN DAN SARAN

Satu hal yang paling menarik ialah keanggotaan *Internet* tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. *Internet* adalah suatu komunitas dunia yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik yang dihormati segenap anggotanya. Manfaat *Internet* terutama diperoleh melalui kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu.

Untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sudah waktunya para profesional Indonesia memanfaatkan jaringan *Internet* dan menjadi bagian dari masyarakat informasi dunia.

**REFERENSI**

<http://elektroindonesia.com/elektro/no3b.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet_Indonesia>

<http://id.shvoong.com/internet-and-technologies/commercial-companies/2040621-sejarah-perkembangan-internet-di-indonesia/#ixzz1g098MLX2>